

DIALOG **BUSINESS LEADERSHIP**



Penulis:
Dr. Beni Bevly, SIP, MM
Dr. Suzanna, S.Kom., M.MT., CDMS

DIALOG *BUSINESS* *LEADERSHIP*

**Dr. Beni Bevly, SIP, MM
Dr. Suzanna, S.Kom., M.MT., CDMS**

Editor: I Gusti Ayu Diah Dhyanasaridewi, S.E., M.Ak.



PT. Mustika Sri Rosadi

DIALOG *BUSINESS LEADERSHIP*

Penulis:

1. Dr. Beni Bevly, SIP, MM
2. Dr. Suzanna, S.Kom., M.MT., CDMS

Editor: I Gusti Ayu Diah Dhyanasaridewi, S.E., M.Ak.

Layout: Tim PT. Mustika Sri Rosadi

Desain Sampul: Tim PT. Mustika Sri Rosadi

ISBN: 978-634-7775-26-9 (PDF)

Cetakan Pertama: 30 Juni 2026

Hak Cipta 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh **Penerbit Mustika Sri Rosadi**

Anggota IKAPI No. 544/JBA/2026

Alamat:

Citra Indah City, Bukit Heliconia, Kec. Jonggol, Kab. Bogor.

Email: mars.mustikasrirosadi@gmail.com

Website: mustikamars.com

PENGANTAR

Melalui buku ini, ada dua keyakinan negatif yang ingin penulis patahkan dan satu tujuan positif yang penulis ingin anda capai. Dua keyakinan negatif tersebut adalah pertama, bahwa untuk menjadi *business leader* yang sukses adalah hal yang wajar jika seseorang berbuat curang, dan kedua, mitos-mitos yang menghambat anda menjadi *business leader*. Satu tujuan positif itu adalah mempersiapkan anda sebagai *business leader* yang handal dan berdasarkan integritas yang tinggi.

Sebelum menguraikan lebih jauh tentang dua hal yang ingin penulis patahkan dan satu tujuan yang ingin saya capai tadi, saya ingin menggambarkan secara singkat tentang buku ini. Buku yang berjudul *Dialog Business Leadership* ini ditulis dan disusun berdasarkan transkrip *radio talk show* penulis. Berhubung *radio talk show*, maka setiap materi disusun sesederhana mungkin dengan menggunakan cara tanya jawab, deskripsi dan narasi, termasuk menggunakan kisah nyata para *leader*, cerita dan perumpamaan inspirasional sehingga mudah dicerna oleh pendengar yang kini menjadi pembaca. Walaupun demikian, karena latar belakang pendidikan S3 penulis yang juga mempelajari *organizational leadership*, maka jelas penulis tidak bisa meninggalkan penggunaan metode, fakta dan data ilmiah dalam *Dialog Business Leadership*.

Kami, sebagai penulis bekerja sama dengan harmonis, yaitu Dr. Suzanna lebih banyak berperan untuk melakukan persiapan topik, dan melakukan *research* bersama untuk *talk show* ini. Dr. Beni

membawakan dan menyampaikan hasil *research* tersebut sebagai *talk show guest*. Penulis juga telah melakukan sedikit penyesuaian dari *transcript* asli *talk show* ini sehingga pembaca akan memiliki pengalaman yang lebih memuaskan ketika membaca buku *Dialog Business Leadership* ini.

Meneruskan pernyataan pembukan penulis. Keyakinan negatif bahwa memimpin dengan berbuat curang maka bisnis yang dipimpin seorang bisa akan bertumbuh besar, ternyata untuk jangka panjang tidak *sustain* dan menimbulkan malapetaka, bukannya hanya untuk ia sendiri dan bisnisnya, tetapi juga untuk pihak lain. Salah satu contohnya adalah kasus pada masa resesi di Amerika Serikat (AS) yang dimulai pada tahun 2008. Penulis yang bertempat tinggal, mengelola bisnis dan memimpin organisasi *non profit* di Kalifornia menyaksikan dan merasakan secara langsung akibat perbuatan curang para perusahaan besar di AS.

Kebanyakan perusahaan yang *collapse* atau sekarat pada saat itu adalah perusahaan yang menerapkan *unethical business strategy*, tetapi pada saat itu sulit dilihat sebagai suatu perbuatan yang melanggar hukum karena mereka menggunakan kelemahan atau *loop hole* hukum yang ada. Perusahaan ini adalah seperti American Insurance Group (AIG) yang mengeluarkan produk *Credit Default Swap* (CDS), Bank of America dan banyak bank lain yang mengeluarkan program *subprime mortgage loan*.

Produk-produk *unethical* yang terangkat ke permukaan ini ternyata juga menyembunyikan proses kerja yang curang yang hanya memperhatikan keuntungan jangka pendek. Proses kerja yang dipimpin

oleh *leader*-nya ini tentu saja turun hingga ke lapisan karyawan yang berhubungan langsung dengan *customer*. Maka banyak karyawan mereka menggunakan kesempatan ini untuk menjual produk yang curang ini sebanyak-banyaknya supaya mendapat komisi yang besar yang juga berarti didapatkan oleh *leader* atau *Chief Executive Officer* (CEO)-nya. Proses kerja curang lain juga diturunkan kepada karyawan yang tidak berhubungan langsung dengan *customer*, seperti *underwriter* di bank dan di departemen yang menangani penyitaan rumah karena kredit macet.

Pada akhirnya, praktik curang seperti ini terbongkar dan banyak perusahaan yang dituntut oleh pemerintah dan mengharuskan mereka membayar denda miliaran dolar AS. Memang perusahaan-perusahaan ini mengalami pukulan yang hebat yang ditandainya dengan *lay off* karyawan secara besar-besaran, pergantian CEO, pemotongan biaya operasional, penutupan divisi-divisi bisnis yang merugi, bahkan hingga pengajuan status bangkrut dan meminta dana *bailout* dari pemerintah AS. Akibat negatifnya pada pemerintah adalah terjadinya resesi ekonomi yang hingga kini masih dirasakan oleh banyak pihak di AS.

Tetapi sebenarnya kerugian yang terbesar diderita oleh setiap individu yang kehilangan sumber pendapatan yang selama ini menopang kebutuhan dan gaya hidup dia dan keluarganya, yaitu para karyawan dan masyarakat umum yang terkena dampak kecurangan yang dilakukan oleh para *leader* perusahaan-perusahaan ini.

Di sisi lain, dalam situasi resesi ini, kita bisa lihat bahwa perusahaan-perusahaan yang dipimpin oleh

leader yang berintegritas ternyata menunjukkan *sustainable* yang tinggi dan malah tetap tumbuh. Contohnya adalah Steve Jobs yang memimpin Apple Inc. pada saat itu yang terkenal dengan prinsip keberanian untuk mengikuti hati dan intuisinya. Ia berkata:

"Your time is limited, so don't waste it living someone else's life. Don't be trapped by dogma — which is living with the results of other people's thinking. Don't let the noise of others' opinions drown out your own inner voice. And most important, have the courage to follow your heart and intuition."

("Waktu anda terbatas, jadi jangan menghabiskannya dengan kehidupan orang lain. Jangan terjebak oleh dogma – yang berarti menjalani hidup dengan hasil pemikiran orang lain. Jangan membiarkan keributan pendapat orang lain menarik anda keluar dari suara hati anda. Dan yang terpenting, punyailah keberanian untuk mengikuti hati dan intuisi anda").

Kasus lain bisa kita lihat pada pola bisnis Google yang menerapkan prinsip *Don't Be Evil* dalam *Ten Things Google Has Found To Be True*. Di antaranya disebutkan secara *explicit*, *"You can make money without doing evil"* atau "Kamu bisa mencari uang dengan tanpa berlaku seperti iblis." Kasus terakhir yang patut kita perhatikan adalah Nordstrom, Inc, suatu *department store* terkemuka yang telah beroperasi lebih dari 100 tahun menerapkan prinsip *fair and consistent* pada semua *customer*-nya.

Kasus kecurangan yang dilakukan *business leader* tentu juga banyak ditemukan di dunia bisnis di Indonesia, mulai dari produk *ponzy scheme* atau yang

disebut *money game* hingga operasi bisnis sehari-hari. Di tengah banyaknya berita kecurangan dalam berbisnis, ternyata tetap ada *business leader* yang menerapkan prinsip integritas memimpin perusahaanya dengan cemerlang. Salah satu kasus bisnis yang bisa dirasakan dalam kehidupan sehari-hari adalah dalam industri transportasi taksi di kota-kota besar.

Sudah umum bahwa pilihan pertama dari *customer* untuk naik taksi adalah jatuh pada taksi Blue Bird, walaupun tersedia puluhan perusahaan taksi lainnya. Mengapa demikian? Ternyata Blue Bird membuktikan dan membangun dan mempunyai *brand image* bahwa mereka memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi, terutama berkaitan dengan keamanan, kepastian dan kenyamanan *customer*-nya, dan kejujuran dari supir taksinya.

Di tengah banyaknya *business leader* dari perusahaan taksi yang tidak begitu peduli akan perlakuan dari supir mereka yang *unethical* terhadap penumpangnya, justru Blue Bird menerapkan strategi *leadership* yang menekankan integritas untuk pelayanan *customer*. Strategi ini ternyata mendapat tanggapan yang positif sehingga membawa perusahaan ini menjadi *leader* di industrinya.

Selain banyak mendapat pujian dari *customer*-nya secara langsung sebagai mitra transportasi yang handal dan terpercaya, Blue Bird juga mendapatkan banyak penghargaan, antara lain Indonesian Most Admires Companies berturut-turut dan dari tahun ke tahun di antaranya Service Quality Award oleh the Center for Customer Satisfaction & Loyalty dan

menempatkan *business leader*-nya sebagai the Best CEO oleh majalah SWA Magazine.

Penerapan etika *leadership* yang akan menunjang kelangsungan atau *sustainable* bisnis seperti di atas bisa di-*explore* lebih *detail* di topik yang mencakup *Menghindari Penyalahgunaan Wewenang dalam Leadership*, *Dark-Side Personality Traits dan Components of Creativity dari Leader*, *Peran Leader untuk Mengatasi Masalah Groupthink dalam Decision Making Process*, dan *Menerapkan Fairness*.

Keyakinan negatif kedua yang hendak saya patahkan adalah mitos-mitos mengenai *business leader* yang sukses. Banyak *client*, peserta seminar dan kenalan yang saya temui melihat bahwa *business leader* yang sukses karena mereka memang dilahirkan untuk sukses dan karena faktor keturunannya maka mereka bisa sukses. Memang sekilas dan di permukaanya banyak tokoh *business leader* terlihat seperti itu. Namun sebenarnya hal ini tidak terlepas dari karakter dan *leadership skills* yang mereka pelajari dan kembangkan, jadi bukan semata karena faktor kelahiran atau warisan.

Hal mengenai mitos-mitos *leader* yang sukses bisa ditemukan dalam dialog khusus di topik *Yang Terabaikan dalam Leadership: Mitos Leadership dan Followership Styles* sehingga anda akan mempunyai gambaran bahwa siapa saja, termasuk mereka atau anda yang belum menjadi *business leader* yang sukses, bisa sukses walaupun anda pada mulanya melihat diri anda bukan dilahirkan dan tidak berada di lingkungan keluarga *business leader*.

Bagi seorang wanita yang berada di lingkungan *patriarchal* seperti di Indonesia yang seringkali

menempatkan wanita di bawah pria, sehingga menjadi mitos bahwa *woman leader* tidak becus untuk memimpin perusahaan dan banyak kesulitan untuk mencapai posisi *leader*, kini akan mendapat kesempatan yang lebih besar untuk menjadi *leader*. Hal ini secara khusus didialogkan bagaimana cara-cara untuk menempatkan wanita dalam *business leadership* di bagian sub judul *Wanita dalam Business Leadership*.

Uraian lain dalam sub judul di bawah akan mencoba membantu untuk membuka wawasan pembaca mengenai dasar-dasar *leadership* yang efektif dan bisa dikuasai dan diterapkan oleh setiap orang, yaitu terdiri dari *Transformational Leader*, *Kelebihan dan Kekurangan Tiap Leadership Style*, *Perbedaan Situasi Leadership di AS-Indonesia*, dan *Pembentukan Leadership Melalui Ilmu Beladiri*.

Dengan merubah atau meniadakan pandangan dan keyakinan negatif bahwa untuk menjadi *business leader* yang sukses adalah hal yang wajar jika seseorang berbuat curang, dan mitos-mitos yang menghambat anda menjadi *business leader*, maka anda telah memiliki dasar *leadership* yang kuat untuk menjadi seorang *business leader* yang handal dan berdasarkan integritas yang tinggi.

Membantu anda menjadi *business leader* yang handal dan berdasarkan integritas yang tinggi inilah yang menjadi tujuan penulis menulis buku ini. Secara khusus pengetahuan dan *leadership skills* lain yang perlu dikuasai adalah memimpin pengikut atau *leading follower*-nya sesuai dengan kondisi pengikut itu sendiri atau yang saya sebut *Contingency Leadership*, seperti yang tertuang dalam topik-topik berikut. Anda akan

terlibat dalam diskusi mengenai keterampilan yang berkaitan dengan *Leadership Skills untuk Manager, Peran Leader dalam Meluruskan Derailed Manager, Memotivasi Follower Level Supervisor ke Atas, Leadership Skills untuk Managing Millennial Generation dan Gen Z, Memimpin Follower dengan Personality Type yang Berbeda, dan Penerapan Pygmalion dan Golem Effect dalam Leadership.*

Keterampilan sebagai seorang *business leader* akan semakin bertambah jika anda memperkaya diri anda dengan praktek teknis yang berupa penerapan *leadership* dalam bisnis. Keterampilan ini bisa anda peroleh dengan menerapkan dialog-dialog yang mencakup *Peran Leader dalam Pembentukan Bisnis, Leadership dalam Family Business, Business Leadership Ala Tionghoa, Effective Delegation for Leaders, Peran Leader dalam Project Execution, Leadership dalam Online Social Media Marketing, Peran Leader dalam Menerapkan Salesmanship Strategy yang Efektif, dan Leadership in Customer Service.*

Akhirnya, tantangan yang tersulit dari seorang *business leader* adalah bagaimana cara menghadapi perubahan. Di sinilah ia diuji, apakah ia benar-benar seorang *leader* yang handal dan bisa bertahan atau *sustain*. Untuk itu, secara spesial penulis menampilkan satu dialog mengenai *Menangani Perubahan* yang bisa anda pergunakan sebagai senjata pamungkas untuk menghadapi dan menangani perubahan, dan keluar sebagai pemenang.

Tentu saja buku ini tidak akan sampai ke tangan anda jika tidak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang

sedalam-dalamnya kepada pihak Universitas Bina Nusantara, Penerbit MARS, pihak *radio talk show host*.

Sudah pasti ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan *support* yang tiada hentinya kepada penulis.

Bogor, 30 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 DASAR <i>BUSINESS LEADERSHIP</i>	1
A. Menjadi Business Leader yang Efektif	1
B. Transformational Leader	14
D. Kelebihan dan Kekurangan Tiap Leadership Style	39
E. Wanita dalam Business Leadership	53
F. Perbedaan Situasi Leadership di AS-Indonesia ...	66
G. Yang Terabaikan dalam Leadership: Mitos Leadership dan Followership Styles	75
H. Pembentukan Leadership Melalui Ilmu Beladiri	89
BAB 2 ETIKA <i>LEADERSHIP</i>	103
A. Menghindari Penyalahgunaan Wewenang dalam Leadership	103
B. <i>Dark-Side Personality Traits</i> dan <i>Components of Creativity</i> dari <i>Leader</i>	117
C. Peran Business Leader Mengatasi Masalah Groupthink dalam Decision Making Process	130
D. Menerapkan Fairness	141
BAB 3 <i>CONTINGENCY BUSINESS LEADERSHIP</i>	153
A. Leadership Skills untuk Managers	153
B. Peran Business Leader dalam Meluruskan Derailed Manager	163
C. Memotivasi Followers Level Supervisor ke Atas	177
D. Leadership Skills untuk Managing Millennial Generation dan Gen Z	192
E. Memimpin Follower dengan Personality Type yang Berbeda	209
F. Social Skills untuk Business Leader	226

G. Mengenali dan Mengatasi Bystander Effect.....	239
H. Penerapan Pygmalion dan Pengaruh Golem Effect	254
BAB 4 PENERAPAN <i>LEADERSHIP</i> DALAM BISNIS	267
A. Peran Leader dalam Pembentukan Bisnis.....	267
B. Leadership dalam Family Business	278
C. Business Leadership Ala Tionghoa	296
D. Effective Delegation for Business Leaders	310
E. Peran Business Leader dalam Project Execution	324
F. Leadership dalam Online Social Media Marketing	342
G. Menerapkan Salesmanship Strategy yang Efektif	359
H. Leadership dalam Customer Service	376
I. Penggunaan the Power of Storytelling	395
J. Business Leader dan New Year's Resolution	411
K. Leadership dalam Perdagangan Internasional.	426
BAB 5 MENGHADAPI PERUBAHAN	439
A. Menangani Perubahan.....	439
GLOSARIUM	450
BIOGRAFI EDITOR	453
BIOGRAFI PENULIS	454
SINOPSIS	458

DIALOG **BUSINESS LEADERSHIP**



DIALOG BUSINESS LEADERSHIP

Dialog *Business Leadership* merupakan buku yang membahas kepemimpinan bisnis melalui dialog, studi kasus, kisah inspiratif, dan pengalaman nyata para pemimpin dunia. Buku ini menekankan bahwa kesuksesan bisnis tidak harus dicapai melalui kecurangan, melainkan melalui integritas, etika, dan kemampuan kepemimpinan yang efektif. Pembaca diajak memahami berbagai konsep penting seperti transformational leadership, kekuasaan dalam organisasi, gaya kepemimpinan, pengambilan keputusan, pengembangan sumber daya manusia, serta strategi bisnis yang berkelanjutan. Dengan bahasa yang ringan dan praktis, buku ini menjadi panduan bagi calon maupun praktisi bisnis untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang mampu menciptakan organisasi yang unggul, adaptif, dan berintegritas.



PENERBIT
PT. Mustika Sri Rosadi

Citra Indah City, Bukit Heliconia,
Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor

ISBN 978-634-7775-26-9 (PDF)



9

786347

775269